

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : 18 Gunung Berapi

Edisi : 8-Agus-2011
Halaman : A7

Aktivitas 18 Gunung Berapi di Atas Normal

Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Surono mengatakan 18 gunung api di Indonesia dinyatakan dalam kondisi berbahaya. Ia bahkan menyebutkan dua di antaranya berstatus siaga. "Statusnya di atas normal," kata Surono ketika dihubungi kemarin.

Dua gunung api yang ancamannya cukup mengkhawatirkan adalah Gunung Lokon di Sulawesi Utara dan Gunung Ibu di Maluku Utara. Dua gunung berapi itu terpantau kerap memuntahkan awan panas hingga radius 2,5 kilometer. Meski demikian, kata Surono, dampak letusan relatif untuk saat ini tidak membahayakan penduduk yang bermukim di sekitar gunung tersebut. "Karena letusannya mengarah ke barat, sedangkan konsentrasi penduduk ada di sebelah timur," ujarnya

Surono mengatakan pemerintah telah menetapkan status waspada untuk 16 gunung di Indonesia. Dua di antaranya Gunung Papandayan dan Gunung Guntur, yang berada di Jawa Barat. Tingginya aktivitas gunung berapi mendapat perhatian khusus dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. "Jumat sore lalu saya dipanggil menghadap beliau, tapi karena sibuk, maka dibatalkan. Sabtu siang saya dipanggil lagi ke Cikeas," kata Surono.

Dalam pertemuan tersebut, kata Surono, Presiden meminta penjelasan tentang kondisi terakhir 127 gunung berapi yang tersebar di Indonesia dan kesiapan dalam mengantisipasi bencana. Menurut Surono, deteksi terhadap ancaman bahaya letusan gunung berapi seharusnya didukung sarana dan tenaga ahli. "Di Jepang, satu gunung diawasi oleh satu profesor dan sejumlah ilmuwan bergelar doktor," kata dia.

Presiden, kata Surono, berpesan agar penanganan aktivitas gunung berapi ikut melibatkan pakar yang ada di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. "Saat ini lima gunung ditangani oleh satu tenaga ahli. Itu masih minim," kata Surono.



